

Udan Riris Dikukuhkan Sebagai Kampung Pancasila



KR-Sukmawan

JEMBATAN di Sungai Telomoyo yang menghubungkan Desa Wetonkulon dengan Desa Pesuruhan, Kecamatan Puring, serta desa-desa di Kecamatan Buayan, Kabupaten Kebumen, putus diterjang banjir pertengahan Maret 2022. Jembatan yang panjangnya sekitar 70 meter ini, juga pernah putus diterjang banjir pada tahun 2002.

Pelantikan Pengurus DPC Peradi Magelang

MAGELANG (KR) - Ketua Umum Dewan Pimpinan Nasional Perhimpunan Advokat Indonesia (DPN Peradi) Prof Dr Otto Hasibuan SH MM, Sabtu (26/3) melantik Pengurus DPC Peradi Magelang masa bakti 2022-2027 di Ballroom Grand Artos Hotel & Convention Magelang. Selain itu, juga dilakukan pelantikan Pengurus Komisi Pengawas Advokat Daerah Peradi Magelang masa bakti 2022-2027, pelantikan Pengurus Pusat Bantuan Hukum Peradi Magelang masa bakti 2022-2025 dan pelantikan Pengurus Young Lawyer Committee Peradi Magelang masa bakti 2022-2025. Ketua Umum DPN Peradi juga menyerahkan SK kepada Ketua DPC Peradi Magelang, yang dilanjutkan penyerahan Pataka Peradi.

Ketua DPC Peradi Magelang juga menyerahkan cinderamata berupa sebuah miniatur bangunan Candi Borobudur kepada Ketua Umum DPN Peradi. Ketua Umum DPN Peradi menyinggung beberapa hal, termasuk menyampaikan harapan kepada yang dilantik dan para advokat muda. Juga disinggung, bahwa selama ini dilihat banyak yang hanya menjadi advokat, tetapi tidak mengetahui sebenarnya sejarah advokatnya.

Ketua DPC Peradi Magelang Ida Wahidatul Hasanah SH MH mengatakan ada beberapa program kerja, diantaranya konsolidasi dan peningkatan kualitas. Diinginkan pengurus dan anggota solid. "Kita pupuk dahulu, setelah itu kita terus segera meningkatkan kualitas," katanya. Juga diadakan seminar-seminar atau mungkin melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi agar advokat di Magelang dapat S2 dengan lokasi di Magelang. "Saya ingin mereka meningkatkan kualitas," tambahnya. (Tha)

SEMARANG (KR) - Karena masyarakatnya memiliki nilai toleransi yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari, Kawasan Udan Riris Perumnas Telogosari Semarang dikukuhkan sebagai Kampung Pancasila. Pengukuhan dilakukan oleh Irdam IV Diponegoro, Brigjen TNI Mirza Agus SIP mewakili Pangdam IV Diponegoro Mayjen TNI Rudiyanto di halaman Kampus SD Supriyadi 2, Minggu (27/3) disaksikan Walikota Semarang Dr H Hendrar Prihadi SE MM, Dandim 0733 Kota Semarang Letkol Inf Honi Havana M.MDS serta Forkompinda dan masyarakat Semarang.

Pengukuhan Kampung Pancasila ini menurut Brigjen TNI Mirza Agus SIP karena perlunya ada lingkungan dan masyarakat yang bisa mencerminkan kehidupan ber-Pancasila dan menjadi teladan bagi masyarakat lainnya. "Saya menilai kampung Pancasila ini benar-benar luar biasa, memiliki rumah ibadah yang lengkap dengan penganutnya

dan bias hidup berdampingan penuh toleransi," ungkap Irdam IV Diponegoro.

Sementara Walikota Semarang, Hendrar Prihadi yang hadir juga ikut mengapresiasi serta memimpin pembacaan Ikrar Kesetiaan Mendukung dan Membela Pancasila yang diikuti seluruh anggota Forkompinda serta masyarakat yang hadir. Sebelum digelar pengukuhan, Irdam IV Diponegoro, Walikota serta tamu undangan menyempatkan meninjau Kampung Pancasila yang berada di Kampung Udan Riris. Ada banyak tembok-tembok perumahan yang bergambar atau dipenuhi gambar-gambar mural bertemakan Pancasila dan ajakan pengamalan Pancasila secara konsisten.

Warga pun menyambut semangat dan gegap gempita. Bahkan rumah-rumah ibadah yang ada seperti Gereja Kristen Jawa Telogosari, Gereja Katolik Udan Riris, Pura Amertasari serta Masjid Al Mubarak Udan Riris juga dipenuhi umat menggelar kegiatan penyam-



KR-Chandra AN

Dandim 0733 Kota Semarang bersama masyarakat ikut mengirab lambang Garuda Pancasila dalam pengukuhan Kampung Pancasila.

butan. Seperti di Masjid Al Mubarak digelar seni rebana dan Pura Amarta Sari menampilkan kesenian tari Bali dan gamelan Bali.

Dandim 0733 Kota Semarang Letkol Inf Honi Havana mengungkapkan terpilihnya Kawasan Udan Riris sebagai Kampung Pancasila karena dinilai memenuhi kriteria sebagai wilayah yang patut dijadikan teladan, terutama dari segi kehidupan masyarakatnya yang sesuai dengan nilai-nilai pengamalan Pancasila,

antara lain toleransi. "Rasa tepa silira masyarakatnya tinggi. Sehingga kampung Udan Riris yang dihuni oleh warga dari berbagai suku, berbagai penganut agama, serta beragam status sosialnya bisa bersatu dan menciptakan sebuah harmoni. Ini merupakan surganya Indonesia, di mana setiap insan bisa hidup secara damai, saling menghargai dan menghormati serta saling membantu. Untuk mempersiapkan Kampung Pancasila ini, semua masyarakat berg-

erak bersama membersihkan jalan-jalan, melakukan pengecatan mural, serta menanamkan beraneka ragam kesenian sebagai bentuk kegemilangan. Maka saya mengapresiasi dan menyampaikan terima kasih kepada masyarakat Kampung Pancasila," ungkap Dandim.

Di akhir pengukuhan, diberikan hadiah kepada para Juara melalui Mural Pancasila Piala Dandim. Untuk kategori umum, Juara I Maetis Manto, Juara II Cah Lor Kidul, Juara III Lesanpura Art, Harapan I hingga III Saturnus Art, Sama Siss Art dan Pelangi. Kategori pelajar Juara I hingga III, SMK I Tulungagung, MA Salatiga, SMK 7 Semarang, Juara Harapan I hingga III, Amor Pelajar Papua, Komunitas Kuas dan SMK 6 Semarang. Selain itu juga diserahkan hadiah Juara Liga Santri (Sepak Bola). Juara I hingga III diraih Al Tauhid Kecamatan Tembalang, Rodothul Qur'an Kecamatan Semarang Tengah dan Al Islah Kecamatan Tugu. (Cha)

Kapolda Jateng Jamin Keamanan TIIWG G20 di Solo

SEMARANG (KR) - Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menegaskan Polda Jateng menjamin keamanan pertemuan Trade Industry and Investment Working Group (TIIWG) G 20 berlangsung Selasa-Rabu (29-30/3) di Solo. Hal itu ditegaskan Ahmad Luthfi pada apel pagi, Senin (28/3) di halaman Mapolda Jateng.

"Salah satu agenda pemerintah adalah menyukseskan pelaksanaan event internasional, khususnya G 20. Dimana salah satu rangkaian kegiatannya yaitu TIIWG digelar di Solo. Kegiatan itu harus kita dukung secara penuh," tegasnya. Kapolda meminta seluruh komponen untuk siap mendukung dengan bersinergi dengan stakeholder terkait termasuk TNI. Untuk koordi-

nator pengamanan kegiatan sudah ada. Polda Jateng melalui fungsi-fungsi Pam Obvit, Dokkes dan lainnya segera ke lokasi untuk melaksanakan koordinasi dan konsolidasi.

Agar rangkaian kegiatan berjalan lancar, Kapolda meminta jajaran maksimal untuk menjaga situasi Kamtibmas. Hal ini dikarenakan nama besar Indonesia diper-

taruhkan sebagai tuan rumah G 20, sehingga pengamanan dan pelayanan harus optimal. "Saya harapkan Kamtibmas tetap kondusif dan tidak terjadi gangguan Kamtibmas yang tidak perlu," harapnya. Terkait perkembangan Covid-19 di Jateng saat ini cukup bagus. Hal ini bisa dilihat dari ekonomi yang mulai tumbuh dan aktivitas masyarakat mulai berkembang yang mengindikasikan mulai terbentuknya kekebalan komunal.

"Pencapaian ini tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan melalui serangkaian kegiatan sinergitas TNI Polri dan stakeholder terkait selama ini sehingga penanganan covid di Jawa Tengah tetap terlak-

sana dengan baik", ujar Kapolda. Ditegaskan penanganan Covid-19 tidak bisa dipisahkan dari kerja keras semua komponen masyarakat. Penerapan protokol hingga vaksinasi dapat tercapai dengan baik bahkan melampaui target dikarenakan keseriusan masyarakat dan kesungguhan seluruh komponen masyarakat untuk bekerja sama.

"Ekonomi yang perlahan membaik dan kegiatan masyarakat yang mulai normal, semuanya harus kita syukuri dan kita jaga. Jangan sampai kondisi ini membuat langkah dan mengendorkan semangat kita untuk bekerja keras bersama-sama," ujar Ahmad Luthfi. (Cry)

HUKUM

RESIDIVIS GASAK 14 HANDPHONE

Pencuri Mesin Kapal Ditangkap

KEBUMEN (KR) - Jajaran Polres Kebumen berhasil mengungkap kasus pencurian mesin kapal senilai Rp 25 juta di dermaga Waduk Sempor. Polisi juga berhasil menangkap pelaku pencurian 14 handphone di toko handphone yang ada di Jalan Yos Sudarso Timur, Desa Wero, Kecamatan Gombong.

Tersangka kasus pencurian mesin kapal, ER (29) warga Sempor Kabupaten Kebumen. Wakapolres Kebumen Kompol Edi Wibowo, menyebutkan mesin kapal dicuri dengan menggaji rantai besi yang mengait dengan kapal.

"Mesin kapal yang sebenarnya berharga sekitar Rp 25 juta, dijual ke Cilacap dengan harga hanya Rp 9 juta," ungkap Kompol Edi Wibowo didampingi Kopssek Sempor Iptu Sumaryono, Senin (28/3).

Tersangka ER yang sempat kabur

keluar kota, dijerat dengan Pasal 363 (1) ke-4e KUHP dengan ancaman hukuman 7 tahun penjara. Kurungan penjara paling lama 7 tahun juga mengancam pelaku pencurian 14 handphone, RS (26) warga Desa/Kecamatan Karangsembung, Kabupaten Kebumen.

Tersangka RS merupakan residivis yang pernah masuk penjara pada tahun 2016 dan tahun 2020 karena kasus pencurian sepeda motor. Tersangka masuk toko handphone dari pintu belakang dengan cara membuka gerendel menggunakan tangan melalui ventilasi.

Selain menggasak 14 handphone, tersangka juga menguras sparepart handphone, voucher pulsa, serta uang tunai Rp 500 ribu. "Beberapa hari sebelum beraksi, tersangka melakukan survei lokasi dengan berpura-pura membeli pulsa," ungkap Kompol Edi Wibowo. (Suk)

Polsek Tegalrejo Ungkap Dua Pencurian



KR-Istimewa

Pelaku pencurian dihadirkan dalam rilis ungkap kasus di Polsek Tegalrejo.

YOGYA (KR) - Dua pelaku pencurian dalam kasus berbeda diamankan petugas Polsek Tegalrejo Yogya. Seorang mantan karyawan, BNM, melakukan pencurian alat-alat pelontar kembang api senilai Rp 50 juta. Sedangkan pelaku pencurian lainnya SPS seorang wani-

ta muda mencuri laptop milik teman ibunya seharga Rp 15 juta

"Pencurian alat pelontar kembang api di gudang rumah milik korban Sie Bie Ngiok di kampung Tompeyan Tegalrejo Yogyakarta pada Selasa, persatu pelaku pencurian lainnya SPS seorang wani-

galrejo Joko Sumarah SSos didampingi Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR, Senin (28/3).

Dijelaskan, BNM melakukan aksinya dengan cara mengangkut barang-barang tersebut ke rumah pelaku menggunakan mobil pemilik toko. "Perbuatan pelaku tanpa seizin dan sepengetahuan pemilik untuk dikuasi demi kepentingan pribadi," jelasnya.

Sedangkan SPS melakukan aksinya Selasa 22 Maret 2022 sekitar pukul 03.00 di Jatimulyo Kricak Tegalrejo Yogya, dengan cara bertamu dan mengambil tanpa sepengetahuan/seizin pemilik 1 Laptop Merk Apple Mac Book Air. "SPS tak lain adalah anak dari teman Korban/pelapor, Ayu S. Kasus pencurian laptop dengan saksi Fitria dan Ivan keduanya anak korban," jelasnya. (Vin)

PEMBUNUHAN WANITA DI DERMAGA GLAGAH

Terdakwa Divonis Hukuman Seumur Hidup

WATES (KR) - Majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Wates menjatuhkan vonis hukuman seumur hidup kepada NAF terdakwa perkara pembunuhan seorang wanita di gedung dermaga wisata Pantai Glagah pada 2 April 2021.

Dalam persidangan yang digelar secara online, Senin (28/3), Ketua Majelis Hakim PN Wates Silvera Shintia Dewi SH didampingi hakim anggota Setyorini SH MH dan M Syafrudin Prawira Negara SH MH, menyatakan terdakwa NAF telah terbukti secara sah dan meyakinkan menuruti hukum melakukan tindak pidana pembunuhan berencana sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam Pasal 340 KUHP dan oleh karena itu menjatuhkan pidana terhadap diri terdakwa dengan pidana penjara selama seumur hidup.

Kepala Kejaksaan Negeri Kulonprogo Ardi Suryanto SH MH didampingi Kasi Intel Yogi Andiawan Sagita SH, mengatakan setelah pembacaan putusan, majelis hakim memberi kesempatan kepada terdakwa, penasihat

hukum maupun Jaksa Penuntut Umum (JPU) untuk menyatakan sikapnya.

"Semua pihak menyatakan pikir-pikir terhadap putusan tersebut, sehingga dalam tempo sampai dengan tujuh hari ke depan para pihak diharapkan sudah menentukan sikap menerima atau menolak putusan dengan cara mengajukan upaya hukum," jelasnya.

Sementara JPU Awan Prasetyo Luhur SH MH menyebutkan majelis hakim telah mempertimbangkan seluruh fakta hukum yang terungkap selama persidangan secara komprehensif dan mengkajinya secara yuridis baik formil maupun materil terhadap perkara a quo dan oleh karena itu dapat memberikan putusan secara adil, sah dan meyakinkan menurut hukum.

"Diharapkan putusan ini bisa menjadi pembelajaran bagi warga Kulonprogo agar mempertimbangkan segala akibat atas perbuatan yang akan dilakukan, baik dari sisi sosial kemanusiaan maupun dari sisi hukum. Sehingga kejadian serupa tidak akan pernah terulang lagi di kemudian hari dan situasi kamtibmas di masyarakat dapat tercipta kondusif, aman dan terkendali," ungkapnya.

Pembunuhan yang dilakukan terdakwa NAF terjadi pada 2 April 2021 sekitar pukul 19.00 di sebuah gedung dermaga wisata Pantai Glagah Temon. Dengan motif dendam, terdakwa membunuh korban, TS dengan cara memberi minuman soda yang telah dicampur dengan obat sebanyak enam butir.

Setelah korban tidak sadarkan diri, terdakwa mengangkut tubuh korban lalu membantingnya ke lantai dengan keras sehingga korban mengalami luka di dalam kepala bagian belakang dan meninggal. (Dan)

HASIL OTOPSI JENAZAH KORBAN

Bidan Sweetha Meninggal Akibat Kekerasan di Leher

SLEMAN (KR) - Ditreskrim Polda Jateng selesai melakukan otopsi terhadap jasad bidan Sweetha Kusuma Gatra Subardiya (33) dan anak keduanya Faeyza (5). Hasil otopsi, bidan Sweetha yang merupakan warga Mlati Sleman ini meninggal karena kekerasan yang dialami di sekitar leher. Sweetha, merupakan tenaga medis yang dibunuh secara tragis oleh kekasihnya, Dony Christiawan (31) asal Rembang, Jawa Tengah.

Jasad ibu dan anak itu, ditemukan di bawah jembatan Tol Semarang-Bawen KM 425 Banyumanik, Semarang. "Otopsi sudah selesai dilakukan. Meninggalnya untuk kasus sang ibu, karena kekerasan yang dialami di seputar leher," ungkap Kanit Resmob Sub-



KR-Wahyu Priyanti

Pemakaman bagian tubuh kedua korban di TPU Parakan Wetan Sendangsari, Minggu Sleman.

dit Jatanras Ditreskrim Polda Jateng Kompol Ongkoseno G Sukahar SIK di sela penyerahan bagian tubuh korban ke keluarga, Selasa (29/3).

Sedangkan untuk korban anak, balita itu diketahui sudah meninggal sebelum dibuang dari atas jembatan. Setelah diserahkan kepada

pihak keluarga, bagian tubuh kedua korban langsung dimakamkan di lobang yang sama tempat bagian tubuh lain yang sudah dimakamkan sebelumnya di TPU Parakan Wetan, Sendangsari, Minggu, Sleman. Menurut Ongkoseno, bagian tubuh yang diserahkan adalah tulang lang korb-

ban Sweetha dan bagian iga sang anak.

Ditreskrim Polda Jateng Kombes Pol Djuhandani Raharjo Puro mengatakan, selain mengetahui penyebab kematian, otopsi juga untuk memberikan kepastian secara forensik, bahwa keduanya memang benar Sweetha dan Faeyza. Pasalnya, saat ditemukan jenazah Faeyza sudah tidak bisa dikenali karena sudah menjadi tengkorak.

Adik kandung Sweetha, Henry Prasesar Kharisma Subardiya, meminta pelaku dihukum mati karena telah menghilangkan dua nyawa sekaligus. Aleny menenangkan halannya meminta pelaku dihukum mati agar tidak terjadi lagi aksi sadis seperti yang dilakukannya kepada anggota keluarganya. (Ayu)